# **Mengenal Apa Itu *Intrapreneur*, Manfaat, dan Contohnya**

*Meta deskripsi : Intrapreneur merupakan seorang dengan jiwa kewirausahaan yang tidak membangun usahanya sendiri. Penasaran tentang penjelasan detailnya? Simak di sini*

Belakangan ini banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru yang berkembang cukup pesat dalam waktu singkat. Hal ini menimbulkan persaingan makin ketat sehingga tiap perusahaan harus memiliki inovasi dan sumber daya yang mumpuni agar tetap bertahan. Strategi *intrapreneurship* untuk memunculkan para *intrapeneur* dalam perusahaan menjadi hal yang penting dan kerap dilakukan.

Namun sebelumnya, tahukah kamu **apa itu *intrapreneur*** dan *intrapreneurship*? Apa ada hubungannya dengan *entrepreneur*? Tetap berada pada artikel ini untuk mengetahui informasinya secara menyeluruh.

## **Pengertian *Intrapreneur***

*Intrapreneur* merupakan seseorang yang memiliki jiwa wirausaha dan melakukan berbagai inovasi selayaknya seorang pengusaha, tetapi dia tidak bekerja untuk membangun usahanya sendiri. Sederhananya, statusnya adalah karyawan, tetapi bertanggung jawab dalam menciptakan ide-ide segar dan inovasi-inovasi baru untuk memajukan sebuah perusahaan di mana ia bekerja.

Lalu, apa persamaan dan bedanya dengan *entrepeneur*? *Skill* yang dimiliki keduanya memang sama, seperti kepemimpinan, manajemen bisnis, pemecahan masalah, dan lain sebagainya. Mereka juga sama-sama mengembangkan suatu bisnis ataupun menghasilkan produk baru.

Bedanya, *entrepreneur* mengembangkan bisnis pribadinya, sedangkan *intrapreneur* bukanlah pemilik dari bisnis yang sedang dijalankannya. Selain itu, *intrapeneur* juga tidak perlu mengeluarkan modal ataupun menanggung risiko kerugian seperti halnya seorang *entrepreneur.*

Tidak semua orang atau karyawan dalam sebuah perusahaan adalah seorang *intrapreneur*. Maka dari itu, untuk memunculkan jiwa-jiwawirausaha, biasanya perusahaan akan menjalankan strategi *intrapreneurship* untuk mencetak karyawan-karyawannya menjadi seorang *intrapreneur*.

Strategi ini biasanya dilakukan dengan memberi kesempatan kepada karyawan untuk menuangkan ide-ide kreatifnya. Perusahaan juga akan membebaskan para karyawan untuk menonjolkan *skill* dan ketertarikan yang dimilikinya.

## **Manfaat *Intrapreneur***

Setelah mengetahui **apa itu *intrapreneur*** serta bedanya dengan *entrepreneur*, kini kamu harus tahu apa saja manfaat dari sistem *intrapreneurship* untuk menghasilkan para *intrapreneur* di dalam sebuah perusahaan.

### **Membantu mengembangkan perusahaan**

Meski telah memiliki nama besar, bukan berarti sebuah perusahaan tidak akan menemui hambatan ke depannya, mulai dari tersaingi oleh kompetitor, menghadapi perubahan gaya hidup dan kebutuhan masyarakat hingga hambatan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya, misalnya pandemik yang sudah terjadi selama 2 tahun lebih.

Agar bisa bertahan, sebuah perusahaan harus bisa merespons perubahan yang terjadi secara tiba-tiba. Untuk melakukannya, dibutuhkan *skill-skill intrapreneurship* dari karyawan di dalamnya.

### **Bagi para karyawan, ini juga bisa menjadi bekal**

Tidak hanya perusahaan, dalam perjalanan kariernya, seorang karyawan pun bisa saja mengalami kejadian tak terduga. Misalnya, pada saat terjadi pandemik yang mengakibatkan pemutusan hubungan kerja secara masif. Banyak karyawan yang kehilangan pekerjaan, dan jika tidak dibekali dengan *skill-skill* kewirausahaan, rasanya akan sangat sulit untuk bertahan.

Tidak hanya itu, ini juga akan sangat bermanfaat bagi para karyawan yang bercita-cita ingin menjadi seorang pengusaha. Dengan dibekali keterampilan layaknya seorang pebisnis, mereka tidak akan kaget saat benar-benar terjun ke dunia bisnis nantinya.

### **Meningkatkan performa karyawan**

Apa yang terjadi jika seorang karyawan bekerja di bawah kendali penuh atasannya dan tidak diberi kesempatan untuk berkreasi dan mengeluarkan ide-ide segar? Kemungkinan besar mereka akan mengalami jenuh, *burnout*, dan bosan yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya kinerja dan produktivitas mereka.

Lain halnya jika karyawan diberi kesempatan untuk bebas berkarya dan berekspresi, mereka akan bekerja dengan sepenuh hati. Pada akhirnya, ini akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja karyawan. Karyawan merasa bahagia, perusahaan pun menjadi lebih sejahtera.

## **Contoh *Intrapeneur* dalam Sebuah Perusahaan**

Seorang manajer regional bernama Dick Brams pada tahun 1977 tercetus ide makanan sederhana untuk anak-anak. Lalu, dia mengajukan konsep kotak tempat makanannya ke pihak manajemen tempatnya bekerja, yaitu Mc Donald’s. Ide tersebut disambut hangat, sehingga dua tahun kemudian perusahaan ini meluncurkan produk Happy Meal pertamanya bertemakan sirkus.

Demikian ulasan seputar *intrapreneur,* meliputi **pengertian, manfaat dan contoh**. Setelah membaca artikel ini, kita menjadi makin paham bahwa ternyata jiwa kewirausahaan itu amat penting dan perlu dipupuk. Bahkan, jika status kita adalah seorang karyawan, jiwa-jiwa kewirausahaan tetap menjadi hal yang harus dilatih.